

## Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski dan Grover Pada PT. Hero Supermarket, Tbk Periode 2019-2022

Ratno Sarwanto<sup>1</sup>, Hari Setiono<sup>2</sup>, Nur Ainiyah<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

Email : [ratnosarwanto28@gmail.com](mailto:ratnosarwanto28@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to determine the financial condition of PT. Hero Supermarket Tbk using the Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, and Grover methods for the 2019-2022 period. This type of research is quantitative descriptive research. The sample used in this study was PT. Hero Supermarket Tbk with simple random sampling as its sampling technique. The data used in this study is secondary data, namely financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange. The results of this study show that PT Hero Supermarket Tbk's Altman Z-Score, Springate, and Grover methods for four years on average have the same results, namely in 2019 the company was in good health. Meanwhile, in 2020-2022, PT Hero Supermarket Tbk went bankrupt. Unlike the three methods above, Zmijewski's method in 2019 and 2020 the company was in bankruptcy. But in 2021 and 2022 the company was in good health*

**Keywords :** *Bankruptcy prediction, Almant z-score, Springate, Zmijewski, Grover*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan PT. Hero Supermarket Tbk dengan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, dan Grover periode 2019-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Hero Supermarket Tbk dengan simple random sampling sebagai teknik pengambilan sampelnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Altman Z-Score, Springate, dan Grover PT Hero Supermarket Tbk selama empat tahun rata-rata memiliki hasil yang sama yaitu pada tahun 2019 perusahaan dalam kondisi sehat. Sedangkan pada tahun 2020-2022, PT Hero Supermarket Tbk mengalami kebangkrutan. Berbeda dengan ketiga metode diatas, metode Zmijewski pada tahun 2019 dan 2020 perusahaan berada dalam kondisi bangkrut. Tetapi pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan berada pada kondisi sehat.

**Kata Kunci :** Prediksi kebangkrutan, Almant z-score, Springate, Zmijewski, Grover.

### PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 lalu, dunia dikejutkan oleh suatu penyakit yang sangat mematikan bernama Covid 19. Hampir diseluruh dunia mengalami penyakit ini, di Indonesia sendiri penyakit ini datang pada awal maret dengan dikabarkan terdapat dua orang yang terpapar penyakit yang berakibat meninggal dunia. Kenaikan pasien yang secara terus menerus meningkat setiap harinya, oleh sebab itu pemerintah memberlakukan aturan baru kepada masyarakat yaitu PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar). Dengan adanya aturan ini, masyarakat di himbau agar melakukan apa yang tertera di peraturan tersebut seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan pembatasan jam operasional pekerjaan diluar rumah serta apabila ingin melakukan bepergian keluar daerah maka harus menjalani beberapa tes kesehatan yang mungkin cukup mahal.

Dampak penyakit ini disetiap negara beragam, khususnya pada perusahaan yang menyediakan barang-barang untuk kesehatan dan kebersihan mungkin diuntungkan dan berpengaruh positif dikarenakan kebutuhan masyarakat yang tinggi. Selain berdampak positif, menurut KOMPAS.COM Covid 19 juga berdampak negatif yang dirasakan oleh beberapa sektor yang mengalami kerugian. Ada dari sektor transportasi, sektor pariwisata, dan sektor perhotelan. Pada sub sektor supermarket dan minimarket sendiri, terdapat perusahaan yang mengalami kenaikan keuntungan dan ada juga perusahaan yang mengalami kerugian. Yang pertama, PT Supra Boga Lestari Tbk (RANC). Dilansir dari Kontan.co.id, merupakan perusahaan yang bergerak disubsektor supermarket dan mini market ini berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar 107,5% dari target yang ditetapkan pada awal tahun 2020. Selain itu, pada masa pandemi RANC juga berhasil membuka 11 toko baru di daerah Jabodetabek.

Kebangkrutan adalah suatu keadaan di mana suatu perusahaan yang tidak dapat membayar utangnya ataupun keadaan awal suatu perusahaan yang awalnya dapat beroperasi namun mengalami suatu ketidakberhasilan dalam proses kegiatan operasionalnya. Apabila suatu perusahaan yang dapat dikatakan sedang mengalami kesulitan keuangan, akan sangat sulit mengembangkan dan menjalankan kegiatan operasionalnya. Kebangkrutan adalah ketika perusahaan mengalami kondisi ketidakmampuan suatu perusahaan membayar hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Keadaan tersebut dikarenakan kondisi keuangan yang tidak cukup lagi untuk suatu perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya.

Suatu perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan mempunyai ciri-ciri internal: yang pertama, menurunnya jumlah penjualan karena faktor manajemen perusahaan tidak mampu menerapkan strategi dan kebijakan yang ada. Yang kedua, perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan sesuai target dan mengalami penurunan. Yang ketiga, kewajiban yang sangat tinggi karena perusahaan hanya bergantung pada kreditur dan pemberi modal. Yang keempat, penutupan ataupun dijualnya salah satu atau lebih unit usaha.

PT Hero Supermarket Tbk adalah salah satu perusahaan pada subsektor supermarket dan minimarket yang terdampak negatif karena covid 19. PT Hero Supermarket Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bisnis supermarket, hypermarket, minimarket, dan bentuk bisnis ritel lainnya seperti toko khusus (apotek, obat-obatan, toko kesehatan dan kecantikan, dan lain-lain). Perusahaan mengoperasikan Hero Supermarket, Guardian, Starmart, Giant Hypermart, dan Giant Supermart. Perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 1972. Dilansir dari katadata.co.id, PT Hero Supermarket Tbk masih ditutupi awan mendung. Pada semester I 2021, pendapatan yang dihasilkan turun drastis hingga 25,99%, pembengkakan kerugian yang di alami PT Hero Supermarket Tbk membuat mereka harus menutup gerai giant secara permanen. Menurut laporan keuangan, emiten yang ber kode HERO ini membukukan pendapatan bersih senilai Rp 3,36 triliun pada semester 1 2021 atau anjlok 25,99% dibanding periode satu tahun lalu senilai Rp 4,95 triliun. Hal ini salah satu yang membuat HERO merugi Rp550.88 miliar atau membengkak dua kali lipat lebih dari rugi Rp 202,7 miliar. Berdasarkan laporan keuangan, pendapatan bersih HERO mayoritas masih berasal dari sektor makanan

senilai Rp 2,18 triliun pada enam bulan pertama tahun lalu. Hal tersebut, bahwa terdapat penurunan hingga Rp 38,65% dibanding periode yang sama tahun lalu.

Adapun penghasilan pada sektor non makanan juga masuk dalam pembukuan senilai Rp 1,48 triliun pada semester 1. Pendapatan tersebut memiliki kenaikan sebesar 6,22% dari pada periode semester 1 tahun lalu. PT Hero Supermarket Tbk juga menanggung beban operasional 12,67% dalam periode satu tahun dari Rp 1,53 triliun menjadi Rp 1,72 triliun pada semester 1 2021. Hal tersebut menyatakan kerugian yang dialami PT Hero Supermarket Tbk dari rugi sebelum pajak senilai Rp 647,03 miliar. Presiden Direktur PT Hero Supermarket Tbk Patrik Lindvall mengatakan, PT Hero Supermarket memang terus menghadapi penurunan yang sangat signifikan pada semester 1 2021 akibat penyakit mematikan covid 19 karena Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ataupun perubahan cara berbelanja.

Sumber dari katadata.co.id mengatakan PT Hero Supermarket Tbk mendapatkan pinjaman dari The Dairy Farm Company Limited senilai Rp 776 miliar. Pinjaman tersebut akan digunakan perusahaan yang bergerak di bidang ritel ini sebagai biaya operasional perusahaan untuk waktu dekat setelah melakukan penutupan seluruh gerai Giant. Dalam penutupan gerai giant tersebut, terdapat masalah masalah yang terjadi. Diantaranya adalah pemutusan hubungan kerja atau PHK sebanyak 7000 karyawan. Suatu perusahaan mempunyai tanda-tanda awal yang akan mengalami kebangkrutan adalah salah satunya perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan. Efek tersebut tidak dapat dihilangkan meskipun dapat diminimalisir yaitu dengan menggunakan analisis prediksi kebangkrutan perusahaan.

Penelitian prediksi kebangkrutan sudah banyak dilakukan pada sebelumnya. Model prediksi kebangkrutan terdapat beberapa macam untuk menganalisis kebangkrutan suatu perusahaan antara lain model Altman Z Score, model Springate, model Zmijewski, model Grover, model Ohslon, model Taffler dan model Fulmer. Akan tetapi terdapat hasil yang masih tidak konsisten pada penelitian-penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2018), Chairunisa (2017), dan Ashraf et al (2019) memberikan pendapat model yang memiliki akurasi paling tinggi dalam memprediksi kebangkrutan adalah Zmijewski dibandingkan model prediksi kebangkrutan lainnya. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mandalurang et al (2019) yaitu model Springate merupakan model paling tinggi akurasi pada prediksi kebangkrutan. Lain hal pada penelitian yang dilakukan oleh Pangkey et al (2018) mengemukakan model prediksi yang paling akurat adalah Altman Z Score.

Pada penelian yang dilakukan oleh Indra Laksana & Darmawati (2019) grover merupakan model prediksi dengan akurasi 71,48% diantara model Springate akurasi 100% dengan Zmijewski 21,48%. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan tersebut, peneliti menetapkan PT Hero Supermarket Tbk sebagai subjek penelitian karena terdapat indikator kebangkrutan yaitu penutupan seluruh gerai-gerai giant dan perusahaan melakukan pinjaman modal dikarenakan kesulitan fianancial. Pada penelitian ini, peneliti juga tertarik menggunakan empat metode prediksi perbandingan untuk menguji inkonsistensi yang dilakukan peneliti-peneliti terdahulu. Empat metode yang digunakan untuk memprediksi

kebangkrutan dengan menyatukan variabel dari beberapa rasio antara lain 1). Metode Altman Z-score. 2). Metode Springate. 3). Metode Zmijewki. 4). Metode Grover.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

*Signaling theory* merupakan suatu motif yang diambil manajemen perusahaan yang memberi gambaran keadaan perusahaan kepada investor. Ide ini mendistribusikan informasi perusahaan yang terhubung ke akun keuangan dan ke pihak eksternal, karena pihak eksternal merupakan mitra bagi perusahaan. Teori sinyal seharusnya membahas tentang mengenai jaringan informasi atau signal keberhasilan dan kegagalan yang disampaikan pemilik atau manajemen, biasanya signal-signal tersebut berbentuk laporan keuangan, untuk menerapkan kebijakan akuntansi yang konservatif dan menghasilkan laba dan manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tersebut merupakan prinsip untuk mencegah tindakan manajemen atau manajer memanipulasi laba.

Teori sinyal bisa dipakai untuk mendeskripsikan bahwa suatu laporan keuangan dapat memberikan sinyal positif maupun sinyal negatif kepada para pengguna laporan keuangan. Pada teori sinyal ini sangat menekankan pentingnya suatu informasi yang diterbitkan oleh perusahaan terhadap keputusan investor sebagai pihak eksternal. Para investor akan selalu menuntut informasi yang lengkap, relevan, dan akurat untuk menganalisis dalam pengambilan keputusan.

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Jensen dan Maklin dalam Azzahro & Seomaryono (2020), teori agensi ialah ikatan antara dua pihak yang terjalin sebab terdapatnya kontrak. Kedua pihak tersebut adalah *principal* dan *agent*. *Principal* merupakan pemegang saham yang membagikan tugas kepada pihak manajemen buat mengelola modal yang berasal dari pemegang saham itu sendiri. Sebaliknya *agent* merupakan pihak manajemen yang menerima modal dari pemegang saham. Pihak *principal* memberikan modal kepada pihak *agent* berupa uang dan aset untuk menjalankan perusahaan.

Teori agensi mengasumsikan bahwa seluruh orang bertindak atas kepentingan diri sendiri. *Principal* diasumsikan cuma tertarik kepada hasil keuangan yang meningkat ataupun investasi mereka di dalam industri serta pula menginginkan pengembalian yang sebesar- besarnya atas investasi saham yang ditanamkan.

## **METODE PENELITIAN**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Tujuan dari metode yang digunakan adalah untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka, dari pengumpulan data hingga penentuan hasilnya menurut Sugiono dalam S. Ariyani, dkk (2019). Pada Penelitian ini, peneliti memakai data sekunder laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk diambil dari Bursa Efek Indonesia yang sudah di audit tahun 2019 hingga 2022. Menurut Sofyan dan S. Ariyani, dkk (2019) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak organisasi yang tidak mengolah sendiri data tersebut.

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada subsektor supermarket dan minimarket yaitu PT Hero Supermarket Tbk, dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Menurut Sugiyono (2020) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terdiri dari dua jenis yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah indeks kebangkrutan.

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Model</b>	<b>Variabel</b>	<b>Skala</b>
Altman Z-Score $Z=1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$	$X_1 = Working\ Capital\ to\ Total\ Asset$ $X_2 = Retained\ Earning\ to\ Total\ Assets$ $X_3 = Earning\ Before\ Interes\ and\ Taxes\ to\ Total\ Assets$ $X_4 = Market\ Value\ Of\ Equity\ to\ Book\ Value\ Of\ Liabilities$ $X_5 = Sales\ to\ Total\ Asset$	Rasio
Springate $S=1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$	$X_1 = Working\ Capital\ to\ Total\ Asset$ $X_2 = Earning\ Before\ Interest\ and\ Taxes\ to\ Total\ Assets$ $X_3 = Earning\ Before\ Taxes\ to\ Current\ Liabilities$ $X_4 = Sales\ to\ Total\ Asset$	Rasio
Zmijewski $X= -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$	$X_1 = ROA\ (Return\ of\ Asset)$ $X_2 = Leverage\ (Debt\ Ratio)$ $X_3 = Liquidity\ (Current\ Ratio)$	Rasio
Grover $G=1,650X_1 + 3,404X_2 + 0,016X_3 + 0,057$	$X_1 = Working\ Capital\ to\ Total\ Asset$ $X_2 = Earning\ before\ Interest\ and\ Taxes\ to\ Total\ Asset$ $X_3 = Net\ Income\ to\ Total\ Aset$	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi, karena dalam pengumpulan data-datanya menggunakan karya ilmiah berupa contoh skripsi, jurnal, artikel, dan laporan keuangan yang terdapat di BEI dengan melakukan analisis data sekunder berupa laporan-laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan alamat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Kemudian juga menggunakan studi pustaka dengan mengumpulkan data, artikel, jurnal, dan lain-lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Analisis :****Metode Altman Z-Score**

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Altman Z-Score Tahun 2019-2022**

Kode	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Z	Prediksi
HERO	2019	0,06	0,11	0,01	1,8	2,03	2,93	Sehat
	2020	-0,15	-0,29	-0,21	0,62	1,84	1,06	Bangkrut
	2021	-0,12	-0,38	-0,12	0,16	0,55	-0,17	Bangkrut
	2022	-0,13	-0,33	-0,06	0,16	0,64	0,14	Bangkrut

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Z pada tahun 2019 pada PT Hero Supermarket Tbk adalah 2,93. Artinya nilai indek kebangkrutan PT Hero Supermarket Tbk berada pada kondisi sehat. Sedangkan nilai indek pada tahun 2020 adalah 1,06, 2021 adalah -0,17, 2022 adalah 0,14 yang artinya nilai indek kebangkrutan HERO kurang dari 1,20 sehingga menurut metode Altman Z-Score, HERO dinyatakan akan bangkrut.

**Metode Springate**

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Springate Tahun 2019-2022**

Kode	Tahun	X1	X2	X3	X4	S	Prediksi
HERO	2019	0,0626	0,0092	0,0273	2,026264	0,921	Sehat
	2020	-0,1525	-0,2123	-0,4509	1,83816	-0,371	Bangkrut
	2021	-0,1177	-0,119	-0,2296	0,554908	-0,416	Bangkrut
	2022	-0,1341	-0,0563	-0,1027	0,642012	-0,122	Bangkrut

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai S pada tahun 2019 pada PT Hero Supermarket Tbk adalah 0,921. Artinya nilai indeks kebangkrutan PT Hero Supermarket Tbk lebih dari 0,82 sehingga menurut metode Springate, HERO dinyatakan pada tahun 2019 berada pada kondisi sehat. Sedangkan nilai indeks pada tahun 2020 adalah 0,371, 2021 adalah 0,416, 2022 adalah 0,122 yang artinya nilai indeks kebangkrutan HERO kurang dari 0,82 sehingga menurut metode Springate, HERO dinyatakan akan bangkrut.

**Metode Zmijewski**

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Zmijewski Tahun 2019-2022**

Kode	Tahun	ROA(X1)	Debt Rasio (X2)	Curent Rasio (X3)	X	Prediksi
HERO	2019	-0,0008	0,3575	1,1859	-2,254	Bangkrut
	2020	-0,0007	0,6167	0,6761	-0,779	Bangkrut
	2021	-0,0028	0,8607	0,7729	0,622	Sehat
	2022	0,0008	0,8642	0,7553	0,626	Sehat

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai X pada tahun 2019 dan tahun 2020 pada PT Hero Supermarket Tbk adalah -2,254 dan -0,779. Artinya nilai indeks kebangkrutan PT Hero Supermarket Tbk kurang dari 0 sehingga menurut metode Zmijewski, HERO dinyatakan pada tahun 2019 dan 2020 berada pada kondisi bangkrut. Sedangkan nilai indek pada tahun 2021 dan 2022 adalah 0,622 dan 0,626 yang artinya nilai indek kebangkrutan HERO lebih dari 0 sehingga menurut metode Zmijewski, HERO dinyatakan sehat.

## Metode Grover

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Grover Tahun 2019-2022**

Kode	Tahun	X1	X2	ROA	G	Prediksi
HERO	2019	0,0626	0,0092	-0,0008	0,19	Sehat
	2020	-0,1525	-0,2123	-0,0007	-0,92	Bangkrut
	2021	-0,1177	-0,119	-0,0028	-0,54	Bangkrut
	2022	-0,1341	-0,0563	0,0008	-0,36	Bangkrut

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai G pada tahun 2019 pada PT Hero Supermarket Tbk adalah 0,19. Artinya nilai indek kebangkrutan PT Hero Supermarket Tbk lebih dari 0,1 sehingga menurut metode Grover, HERO dinyatakan pada tahun 2019 berada pada kondisi sehat. Sedangkan nilai indek pada tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah -0,92, -0,54, dan -0,36 yang artinya nilai indek kebangkrutan HERO kurang dari -0,2 sehingga menurut metode Grover, HERO dinyatakan bangkrut.

**Tabel 6**  
**Tingkat Kebangkrutan**  
**PT Hero Supermarket Tbk**  
**Periode 2019-2022**

Metode	Indek Kebangkrutan				Rata-rata	Prediksi
	2019	2020	2021	2022		
Altman Z-Score	2,84	1,32	0,17	0,44	1,19	Bangkrut
Springate	0,92	-0,37	-0,42	-0,12	0,003	Bangkrut
Zmijewski	-2,25	-0,78	0,62	0,63	-0,45	Bangkrut
Grover	0,19	-0,92	-0,54	0,70	-0,142	Bangkrut

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada Tabel 6 PT Hero Supermarket Tbk diprediksi akan bangkrut dengan menggunakan rata-rata tingkat kebangkrutan pada hasil nilai indeks keempat metode analisis setiap tahunnya. Oleh karena itu, jelas bahwa PT Hero Supermarket Tbk akan bangkrut jika tidak mengubah sistem pengelolaannya. PT Hero Supermarket diharuskan mampu untuk melakukan perubahan, melakukan evaluasi, meningkatkan efisiensi, dan mengambil tindakan strategis.

Jika kita mempertimbangkan setiap metode analisis kebangkrutan yang digunakan, ada beberapa hal yang menyebabkan PT Hero Supermarket Tbk diprediksi akan bangkrut:

## 1. Hutang selalu lebih besar dibandingkan aset

Berdasarkan *Working Capital to Total Aset* pada tabel 4.1 Selama 3 tahun, PT Hero Supermarket Tbk selalu memiliki aset lancar yang lebih rendah dari pada hutang. Selisih antara hutang lancar dan aset lancar pada tahun 2020 mencapai Rp 737.899.000.000; atau jumlah hutang lebih besar dari aset lancar 48%. Pada tahun berikutnya 2021 hutang lancar PT Hero Supermarket Tbk meningkat sebesar 29%. Tahun 2022, PT Hero Supermarket Tbk meningkatkan hutang lancarnya sebesar 32% dari tahun sebelumnya.

Dengan demikian, aset lancar PT Hero Supermarket Tbk masih berada di bawah hutang lancar sebesar 22%. Jumlah hutang lancar naik menjadi lebih dari dua kali kenaikan aset lancar. Keadaan ini tentunya juga menyebabkan aset lancar PT Hero Supermarket Tbk jauh di bawah hutang lancarnya. Dengan kata lain dampak yang ditimbulkan, perusahaan akan kesulitan membayar atau memenuhi seluruh kewajibannya kepada kreditur dan perusahaan akan terancam dibubarkan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Fitri Marlistiara, dkk (2019) yang berpendapat kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (baik jangka pendek maupun jangka panjang), apabila perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya perusahaan terancam dilikuidasi. Serta apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, akan menjadi gambaran signal-signal negatif bagi para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal tersebut berdasarkan pada *Signaling Theory*, bahwa keadaan keuangan suatu perusahaan akan memberikan signal positif atau negatif bagi para investor untuk mengambil keputusan.

## 2. Ketidakberhasilan mendapatkan laba

PT Hero Supermarket Tbk dalam 3 dari 4 tahun terakhir, kurang mampu dalam mencetak laba, baik itu laba yang ditahan ataupun laba usaha. Laba ditahan merupakan laba yang dijadikan modal kerja dan tidak diberikan kepada pemilik saham. Berdasarkan Tabel 4.2 PT Hero Supermarket Tbk memiliki laba ditahan yang bernilai negatif yang berarti perusahaan kurang mampu menghasilkan keuntungan.

Nilai laba rugi tahunan berjalan sebanding dengan nilai laba ditahan. Hal ini menyebabkan nilai aset (ROA) PT Hero Supermarket sangat buruk, bahkan bernilai negatif. ROA PT Hero Supermarket Tbk bernilai negatif pada 2019, 2020 dan 2021 yaitu -0,0008, -0,0007, dan -0,0028. ROA negatif menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan dari pengelolaan modal kerja yang berakibat perusahaan tidak mendapatkan laba bersih melainkan rugi. Hal tersebut pula yang dapat merugikan pihak *principal* atau pemegang saham karena pihak *agent* atau manajemen dikontrak agar dapat melakukan tugas tertentu serta tanggungjawab dari pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.

## KESIMPULAN

Hasil analisis mengenai prediksi kebangkrutan PT Hero Supermarket Tbk menggunakan metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, dan Grover :

1. Hasil analisis menggunakan metode Altman Z-Score pada tahun 2019 perusahaan dalam kondisi sehat. Sedangkan pada tahun 2020-2022 perusahaan mengalami kebangkrutan.
2. Hasil analisis menggunakan metode Springate pada tahun 2019 perusahaan dalam kondisi sehat. Sedangkan pada tahun 2020-2022 perusahaan mengalami kebangkrutan.
3. Hasil analisis menggunakan metode Zmijewski pada tahun 2019 dan 2020 perusahaan mengalami kebangkrutan. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan berada dalam kondisi sehat.
4. Hasil analisis menggunakan metode Grover pada tahun 2019 perusahaan dalam kondisi sehat. Sedangkan pada tahun 2020-2022 perusahaan mengalami kebangkrutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Sembe, M. P. Mokodompit, and D. H. Parastri, "Analisis Z-Score Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Covid-19," *Account. Res. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 137–150, 2021.
- Yudho Winarto, "Supra Boga Lestari (RANC) tetap positif di tengah pandemi," 2021, [Online]. Available: <https://investasi.kontan.co.id/news/supra-boga-lestari-ranc-tetap-positif-di-tengah-pandemi-ini-kiatnya-1>.
- Ferdi Rantung, "Gegara Pandemi, Matahari Putra Prima Terus Merugi Capai Rp219,25 Miliar," 2020, [Online]. Available: <https://ekbis.sindonews.com/read/198242/178/gegara-pandemi-matahari-putra-prima-terus-merugi-capai-rp21925-miliar-1602828616>.
- A. Yesidora, "Bisnis Alfamart Berlari di Tengah Pandemi," 2021, [Online]. Available: <https://katadata.co.id/intannirmala/ekonopedia/61b2f7d62799c/bisnis-alfamart-berlari-di-tengah-pandemi>.
- Hasan Kurniawan, "Pengunjung Alfamidi Menyusut Saat Pandemi, Laba Minus 2,82%," 2020, [Online]. Available: <https://ekbis.sindonews.com/read/237214/178/pengunjung-alfamidi-menyusut-saat-pandemi-laba-minus-282-1605708689>.
- A. Pratama, "Masih Pandemi, Induk Usaha Indomaret Raup Cuan Rp60,8 Miliar," 2021, [Online]. Available: <https://ekbis.sindonews.com/read/472810/178/masih-pandemi-induk-usaha-indomaret-raup-cuan-rp608-miliar-1625238440>.
- I. U. Aldin, "Terpukul Pandemi, Hero Rugi Setengah Triliun dan Terpaksa Tutup Giant," [Online]. Available: <https://katadata.co.id/lavinda/finansial/6107b0233d8b0/terpukul-pandemi-hero-rugi-setengah-triliun-dan-terpaksa-tutup-giant>.
- R. S. Muharrami and S. Sinta, "Analisis Prediksi Kebangkrutan dan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dengan Metode Altman Z-Score pada Tahun 2011-2015," *Ihtifaz J. Islam. Econ. Financ. Bank.*, vol. 1, no. 1, p. 51, 2018, doi: 10.12928/ijiefb.v1i1.274.
- C. P. A. Rabbi, "Tutup Gerai Giant, Pendapatan Hero Anjlok 22% jadi Rp 3,48 T di 2021 Artikel ini telah tayang di Katadata.co.id dengan judul 'Tutup Gerai Giant, Pendapatan Hero Anjlok 22% jadi Rp 3,48 T di 2021' ," 2022. <https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/625cf7b1a8c5b/tutup-gerai-giant-pendapatan-hero-anjlok-22-jadi-rp-3-48-t-di-2021>.